



PROFIL KOMUNIKASI DAN PROFIL KERJASAMA LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS TERBUKA

Dyah Aniza Kismiati*, Leonard R. Hutasoit, Anna Ratnaningsih

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Terbuka

Diterima: 10 Desember 2022 Direvisi: 17 Januari 2023 Diterbitkan: 31 Januari 2023

ABSTRACT

The success of a study program in a university can be seen from the quality of the graduates. If the quality and performance of graduates are good, the study program can be said to be successful. This is also true in remote colleges such as the Universitas Terbuka. In order to know this, this study was conducted which aimed to determine the performance of graduates of the Biology Education Study Program, especially on the profile of communication ability and the ability to work with graduates. The sample of this study was 35 graduate users. This sample was obtained from a random sampling technique. Data is obtained through questionnaires and interviews conducted with graduates and graduate users. Next, the data are analyzed descriptively. The results showed that the profile of communication ability and cooperation of graduates was considered very good both of from the self-reflection of graduates and from graduate users. This is based on descriptive data analysis where graduates and graduate users strongly agree and agree with all statements in the profile of communication and cooperation skills.

Keywords: Communication, Cooperation, Graduates, Profile.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Pendidikan yang semakin dinamis menuntut institusi Pendidikan untuk selalu meningkatkan kualitasnya. Kualitas suatu universitas ditentukan oleh beberapa faktor, seperti kepuasan mahasiswa terkait kualitas layanan Pendidikan, kepuasan pengguna lulusan (Prakash, 2018), kualitas sistem informasi akademik (Sianipar et al., 2022) dan lain sebagainya.

Kepuasan pengguna lulusan terkadang kurang menjadi perhatian bagi program studi dalam sebuah universitas. Kepuasan tersebut adalah terkait dengan kinerja lulusan ketika bekerja dalam sebuah instansi atau Lembaga. Bagi sebuah institusi, seperti Lembaga

Pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sebuah kebutuhan mendasar. Kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi hal yang paling utama dalam pengembangan institusi.

Eksistensi lulusan di masyarakat menjadi sebuah atribut penilaian masyarakat terhadap asal perguruan tinggi lulusan. Jika lulusan dari sebuah perguruan tinggi terserap dalam dunia kerja dengan baik, maka perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif. Namun sebaliknya, penilaian negatif terhadap lulusan, akan mengurangi kredibilitas terhadap perguruan tinggi (Sulvinajayanti, 2019).

Universitas Terbuka merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang bersifat

*Correspondence Address

E-mail: dyah.aniza@ecampus.ut.ac.id

terbuka. Karena sifatnya yang terbuka, maka tidak ada sistem seleksi yang berlaku dalam pemilihan mahasiswa, terlebih untuk fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan. Mandat yang diberikan pemerintah kepada fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Terbuka adalah menerima semua guru untuk mengikuti perkuliahan hingga memperoleh gelar sarjana. Salah satu program studi yang ada dalam fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Terbuka adalah program studi Pendidikan biologi.

Visi dan misi program studi Pendidikan Biologi merupakan hal yang sangat diharapkan ketika para lulusan berkiprah pada bidang kerja masing-masing baik di sekolah tempat mengajar dan lembaga pendidikan lainnya. Pencapaian visi dan misi dalam menghasilkan lulusan yang professional adalah kesesuaian dengan kebutuhan pengguna lulusan dalam berbagai bidang pendidikan.

Tercapainya tidaknya visi dan misi terpotret dalam keberadaan alumni atau lulusan sesuai dengan standar lulusan yang telah ditetapkan. Dalam rangka memverifikasi visi dan misi yang telah ditetapkan maka perlu dilakukan pengkajian bagaimanakah keterampilan dan kinerja lulusan yang telah bekerja atau kembali kepada masyarakat, terutama dalam ranah pendidikan.

Kinerja dan keterampilan lulusan yang dikaji melalui penilaian dan kepuasan pengguna lulusan terhadap etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Oleh karena itu, tujuan diselenggarakan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan analisis: kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama. Temuan yang diungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi mengenai profil lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT, Masukan untuk perbaikan terhadap kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Biologi yang dapat diterapkan pada dunia pekerjaan lulusannya dan, Masukan bagi UT untuk melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan program S1 Pendidikan Biologi.

Lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT merupakan bagian dari civitas universitas yang diharapkan dapat ikut berperan dalam pengembangan universitas dan menjaga citra serta kehormatan universitas di masyarakat. Ridley, Dennis R., Boone, (2001) menyatakan bahwa alumni merupakan aset dari universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan dari lembaga tersebut.

Alumni yang sudah dibekali sistem pembelajaran melalui berbagai matakuliah berikut capaian pembelajaran pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan seharusnya akan mewujudkannya dalam mengabdikan semua yang diperoleh semasa mahasiswa.

Aspek relevansi kebutuhan masyarakat seperti pengguna lulusan menuntut penyelenggara pendidikan tinggi untuk mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga profil lulusannya dapat memenuhi kebutuhan pasar (Depdikbud, 2010). Peningkatan relevansi pendidikan menjadi target dari peningkatan kualitas yang terus menerus (*continuous quality enhancement*). Hal ini sebagai bagian dari suatu sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) perguruan tinggi secara keseluruhan.

Pengguna lulusan diantaranya adalah institusi pemerintah, swasta, *non-government organization* maupun perorangan. Pengguna lulusan (*employer*), baik perseorangan maupun institusi akan menilai kinerja lulusan perguruan tinggi sebagai karyawannya (*employee*). Maier (Sulvinajayanti, 2019) berpendapat bahwa kinerja lulusan atau karyawan dalam suatu instansi merupakan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Pengguna lulusan ialah pihak eksternal (luar) yang merupakan konsumen bagi output

(lulusan) sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi pemerintah, swasta maupun perorangan (Setyaningsih, 2013). Dalam hal ini, pengguna lulusan dari Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah juga Dinas Pendidikan daerah setempat.

Dalam suatu proses pembelajaran pada suatu jenjang Pendidikan, tentu akan menghasilkan *output* yang mencapai target. *Output* tersebut berupa keterampilan dan hasil kinerja yang dimiliki oleh lulusan dan digunakan oleh pengguna. Dua indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja lulusan dalam rangka suksesnya program studi adalah kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama.

Komunikasi merupakan sarana yang penting. Komunikasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan yang dianut secara sama (Kuen, 2019). Komunikasi juga dapat dipandang sebagai suatu mekanisme penyampaian ide, berita atau pesan dari sumber berita (*source*) kepada penerima berita (*receiver*) dengan maksud agar terjadi suatu efek yang diinginkan pada pihak penerima berita (Zuwirna, 2016)

Komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu

hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif (Nurhadi et al., 2017)

Menurut Romeltea (Rudi et al., 2019), ada empat fungsi komunikasi, antara lain: *To information* (Menyampaikan pesan). Komunikasi dijadikan sarana untuk menyampaikan maksud atau pesan dari seseorang komunikator kepada komunikan atau pendengar, sehingga pesan yang telah disampaikan dapat diterima, dimengerti serta dipahami oleh pendengar. Kedua, *To education* (Mendidik). Seorang guru harus memiliki ketrampilan komunikasi yang baik dan benar, karena komunikasi adalah jembatan yang dapat dibangun seorang guru untuk mendidik siswa, baik dari sisi pengetahuan maupun karakter kepribadian. Ketiga, *To entertaint* (Menghibur). Hiburan dibutuhkan manusia, untuk menyegarkan pemikiran serta memberi kesejukan dan mampu mencairkan suasana, mampu memberi rasa nyaman bagi orang yang dihibur. Keempat, *To influence* (Mempengaruhi). Dampak yang ditimbulkan dari pesan yang telah dikomunikasikan, inilah harapan dari seorang komunikator, komunikasi yang baik agar mampu mempengaruhi seorang komunikan. Sedangkan fungsi komunikasi yang lain yang

dikemukakan oleh Harold D. Lasswell adalah sebagai berikut: sebagai penjajagan serta pengawasan lingkungan (*surveillance of the environment*), menghubungkan bagian-bagian yang terpisah dari masyarakat untuk menanggapi lingkungannya (*correlation of the part of society in responding to the environment*), dan menurunkan warisan social dari generasi ke generasi berikutnya (Lasswell, 1971)

Kemampuan berkomunikasi, erat kaitannya dengan kemampuan manusia dalam bekerja sama. Agar dapat bekerja sama, maka manusia haruslah berkomunikasi. Kerjasama sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat, mengingat manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama dalam pembelajaran adalah suatu proses interaksi positif antarsiswa untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama merupakan sikap positif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Putri, 2018)

Keterampilan kerjasama dalam kelompok adalah kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam satu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur (Anjani, 2017). Kerjasama dapat ditanamkan, dilatih, dan dikembangkan melalui berbagai cara, salah satu bentuknya melalui kegiatan pembelajaran. Kerja sama dalam

pembelajaran dapat dilakukan oleh dua siswa atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama (Wati et al., 2020)

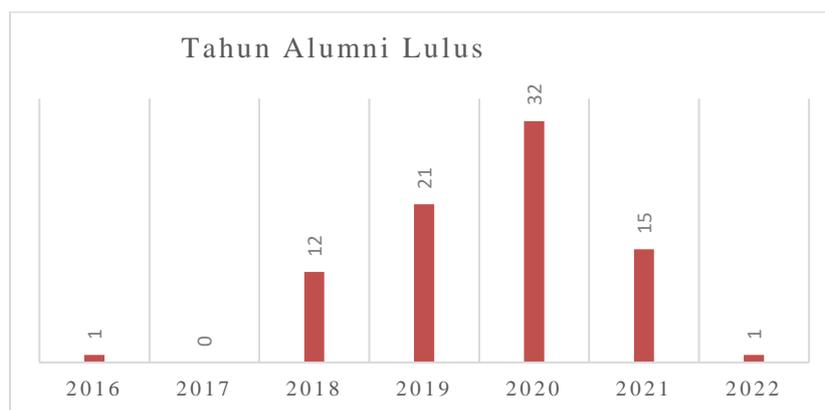
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-Universitas Terbuka tahun 2016 hingga 2022 dari seluruh daerah di Indonesia (UPBJJ UT) dan juga lulusan Prodi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka tahun 2016 hingga 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang pengguna

lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT dan 81 mahasiswa lulusan program studi Pendidikan biologi Universitas Terbuka. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Survei dilakukan terhadap seluruh pengguna lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT dengan menggunakan kuesioner yang dikirimkan melalui online.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan rentang 1 hingga 4 (kurang setuju hingga sangat setuju). Pengiriman kuesioner dilakukan secara online kepada para pengguna lulusan dan lulusan prodi pendidikan biologi.

Sebaran data alumni ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



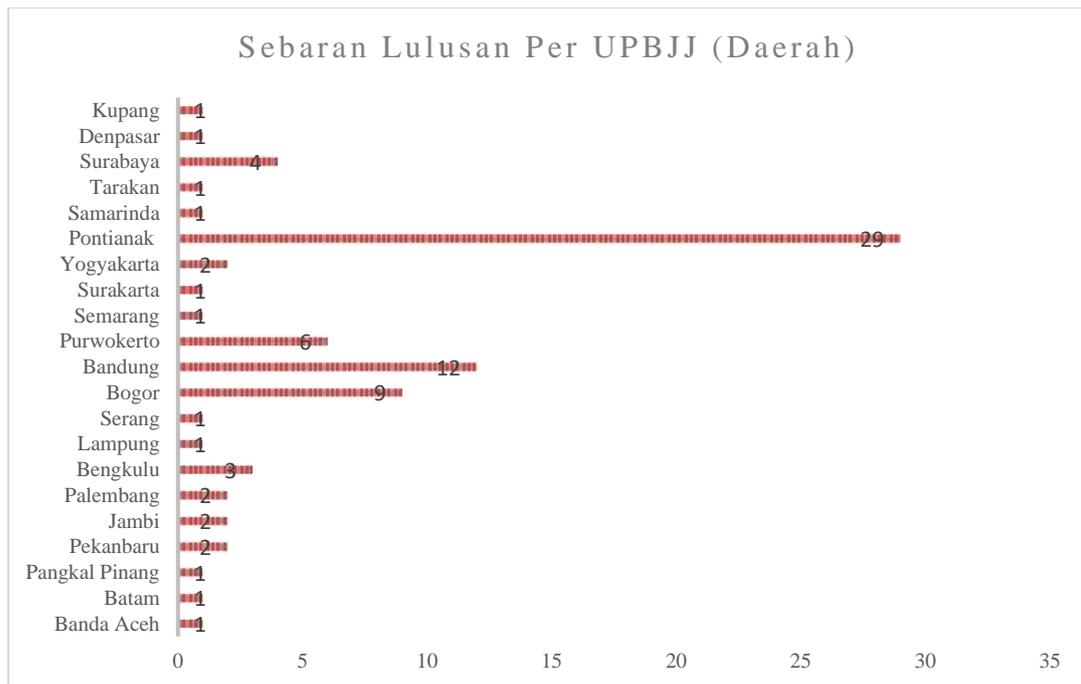
Gambar 1. Sebaran Tahun Alumni Lulus

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa responden terbanyak dari lulusan Prodi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka adalah lulusan tahun 2020 yaitu sebanyak 32 orang, lalu lulusan tahun 2019 sebanyak 21 orang, lulusan

tahun 2018 sebanyak 12 orang, lulusan tahun 2021 sebanyak 15 orang, dan masing-masing 1 orang lulusan pada tahun 2016 dan 2022.

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh data bahwa responden (sampel) lulusan terbanyak

berasal dari daerah Pontianak yaitu sebanyak 29 orang, lalu 12 orang dari Bandung, 9 orang dari Bogor, 6 orang dari Purwokerto, 4 orang dari Surabaya, 3 orang dari Bengkulu, 2 orang masing-masing dari Palembang, Yogyakarta, Jambi, dan Pekanbaru serta 1 orang masing-masing dari Banda Aceh, Batam, Pangkal pinang, Kupang, Denpasar, Tarakan, Semarang, Serang, Lampung. Dengan demikian, sampel (responden) dapat mewakili lulusan dari berbagai daerah di Indonesia.



Gambar 2. Sebaran Alumni di seluruh daerah di Indonesia

Data kuantitatif yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi angka dan dianalisis secara deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase. Selain itu data tersebut juga diolah untuk mengetahui kategori profil komunikasi dan kerjasama apakah berada dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Penentuan kategori profil komunikasi dan kerjasama diadaptasi dari Arikunto (2006) berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Rumus Penentuan Kategori

Formula	Kriteria	Skala Skor
$X > (M_i + 1 SD_i)$	Tinggi	$X > 62,67$
$(M_i - 1 SD) < X \leq (M_i + 1 SD_i)$	Sedang	$57,33 \leq X \leq 62,67$
$X < (M_i - 1 SD)$	Rendah	$X < 57,33$

HASIL PENELITIAN

Kinerja dan keterampilan lulusan yang dikaji melalui penilaian dan kepuasan pengguna lulusan terhadap etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi; kemampuan berkomunikasi; kerjasama, dan pengembangan diri.

Data pada penelitian ini diperoleh dari 35 responden pengguna lulusan/alumni S1 Pendidikan Biologi.

Profil Berkomunikasi Lulusan

Kehidupan manusia sehari-hari untuk menjalin hubungan sosialnya perlu berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Di era globalisasi berkomunikasi merupakan sarana yang terpenting, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tabel 2 ini merupakan hasil analisis kemampuan berkomunikasi lulusan berdasarkan penilaian dari pengguna lulusan.

Tabel 2. Data Profil Komunikasi Lulusan Prodi 1-Pendidikan Biologi UT

No. Respon den	Pernyataan					Juml ah	Profil Komunik asi	No. Respon den	Pernyataan					Juml ah	Profil Komunik asi	
	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5			
1	4	3	3	4	4	18	90	19	4	4	4	4	4	20	100	
2	4	4	4	4	4	20	100	20	3	4	4	4	4	19	95	
3	4	4	4	4	4	20	100	21	4	4	4	4	3	19	95	
4	4	4	4	4	4	20	100	22	3	3	3	3	3	15	75	
5	3	3	3	3	3	15	75	23	4	4	4	4	3	19	95	
6	3	4	4	4	4	19	95	24	3	3	3	2	2	13	65	
7	4	4	4	4	4	20	100	25	3	3	4	3	3	16	80	
8	4	4	4	3	4	19	95	26	2	3	3	3	3	14	70	
9	4	4	3	4	3	18	90	27	3	3	3	3	3	15	75	
10	4	4	4	4	4	20	100	28	3	3	3	3	3	15	75	
11	4	4	4	4	4	20	100	29	3	3	3	3	3	15	75	
12	4	4	4	4	4	20	100	30	3	3	2	2	2	12	60	
13	4	3	3	3	3	16	80	31	3	3	3	3	3	15	75	
14	3	2	3	3	3	14	70	32	4	4	4	4	4	20	100	
15	4	4	3	4	3	18	90	33	3	4	4	3	4	18	90	
16	4	4	4	4	4	20	100	34	4	4	4	4	4	20	100	
17	4	3	4	4	4	19	95	35	3	3	3	3	3	15	75	
18	4	4	4	4	4	20	100									
Rata-rata profil komunikasi																88
Kategori																Tinggi

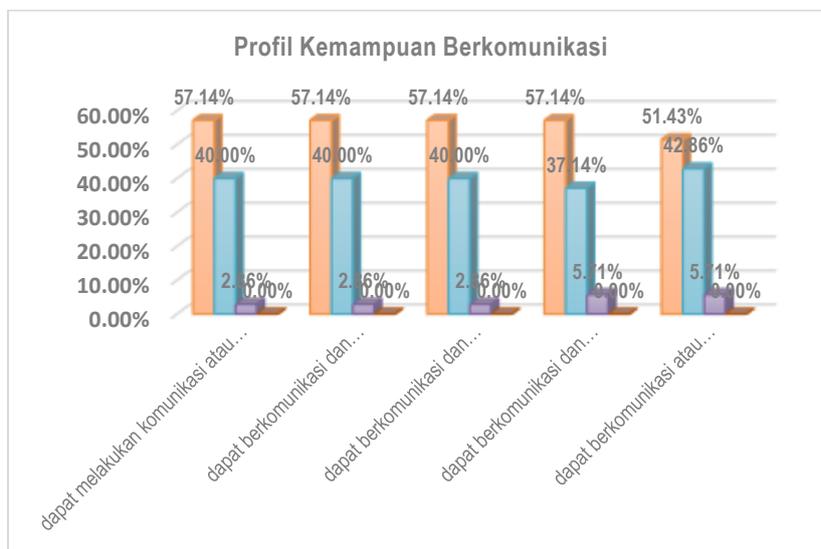
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diperoleh informasi bahwa rata-rata profil komunikasi lulusan sebesar 88. Bila merujuk pada Tabel 1 terkait penentuan kategori,

maka profil komunikasi lulusan Prodi S1-Pendidikan Biologi dikategorikan tinggi.

Apabila melihat persentase setiap item pernyataan maka hasil analisisnya tersaji dalam Gambar 3.

Pada Gambar 3, pengguna lulusan menyatakan sangat setuju dapat melakukan komunikasi atau berdiskusi dengan teman sejawat tentang strategi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran sebanyak 57.14% responden, dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman sejawat tentang kemampuan diri dalam membimbing siswa

sebanyak 57.14% responden, dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan atasan tentang pengembangan diri sebagai guru sebanyak 57.14% responden, dapat berkomunikasi dan berdiskusi kepada atasan tentang kemampuan bekerjasama dengan sejawat sebanyak 57.14% responden, dan dapat berkomunikasi atau berdiskusi dengan atasan tentang etos kerja Anda sebagai seorang guru sebanyak 51.43% responden.



Gambar 3. Grafik profil Berkomunikasi Lulusan

Profil Kerjasama Lulusan

Kerjasama sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat, mengingat manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama dalam

pembelajaran adalah suatu proses interaksi positif antarsiswa untuk mencapai tujuan yang sama. Berikut ini adalah hasil analisis terkait profil Kerjasama.

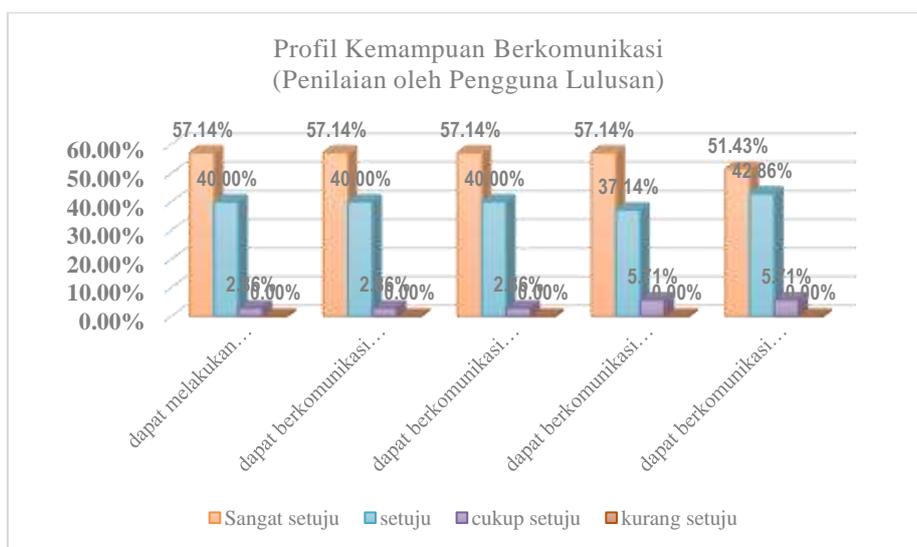
Tabel 3. Data Profil Kerjasama Lulusan Prodi 1-Pendidikan Biologi UT

No. Responden	Pernyataan					Jumlah	Profil Kerjasama	No. Responden	Pernyataan					Jumlah	Profil Kerjasama
	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5		
1	2	4	2	3	3	14	70	19	4	4	1	1	4	14	70
2	4	4	4	4	3	19	95	20	3	4	3	3	3	16	80
3	3	3	2	2	3	13	65	21	4	4	2	1	4	15	75
4	3	4	1	1	4	13	65	22	4	4	2	3	4	17	85
5	3	3	4	4	3	17	85	23	3	4	4	4	3	18	90
6	4	4	3	3	4	18	90	24	2	3	3	3	3	14	70
7	3	4	2	4	3	16	80	25	4	4	3	3	3	17	85
8	3	4	3	3	4	17	85	26	3	3	2	3	3	14	70
9	3	4	4	4	3	18	90	27	4	4	3	3	3	17	85
10	4	4	2	2	4	16	80	28	3	3	3	3	3	15	75
11	4	4	4	4	4	20	100	29	3	3	4	4	3	17	85
12	3	4	1	1	4	13	65	30	3	3	4	4	2	16	80
13	3	4	4	4	2	17	85	31	3	3	2	2	3	13	65
14	2	3	3	3	3	14	70	32	3	4	4	4	3	18	90
15	3	3	4	4	3	17	85	33	4	3	3	3	4	17	85
16	2	4	3	4	3	16	80	34	2	4	4	4	2	16	80
17	4	4	4	4	3	19	95	35	3	3	4	4	3	17	85
18	3	4	4	4	3	18	90								
Rata-rata profil komunikasi													80,85		
Kategori													Tinggi		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, Prodi S1-Pendidikan Biologi dikategorikan diperoleh informasi bahwa rata-rata profil komunikasi lulusan sebesar 80,85. Bila merujuk pada Tabel 1 terkait penentuan kategori, maka profil komunikasi lulusan

tinggi.

Apabila melihat persentase setiap item pernyataan maka hasil analisisnya tersaji dalam Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Profil Kerjasama Lulusan menurut penilaian pengguna lulusan

Dari Gambar 4 diketahui bahwa pengguna lulusan, sebanyak 57.14% responden menyatakan setuju melibatkan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter pada peserta didik. Sebanyak 65.71% responden menyatakan sangat setuju menjalin kerjasama yang baik dengan teman sejawat. Responden yang menyatakan kurang setuju mendapat kendala dalam menjalin kerjasama dengan orangtua sebanyak 40% responden dan mendapat kendala dalam menjalin kerjasama dengan teman sejawat sebanyak 45.71% responden. Setuju dalam menemukan strategi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pada peserta didik bersama orangtua peserta didik dinyatakan responden sebanyak 62.86% responden. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan adanya keselarasan hasil antara lulusan dan pengguna lulusan terkait pernyataan-pernyataan pada profil kemampuan bekerja sama.

Kaitan antara Berkomunikasi dengan Bekerjasama

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh informasi bahwa profil kemampuan berkomunikasi dan profil kemampuan bekerja sama lulusan program studi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka terkategori tinggi. Dari hasil analisis deskriptif pun, keduanya menunjukkan hasil yang positif. Adapun kemampuan

berkomunikasi ini turut berkontribusi pada kemampuan bekerja sama. Menurut Juniartika (Juniartika, 2022), kemampuan berkomunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Begitu pula dengan hasil penelitian Lakoy (Lakoy, 2015). Hal ini dikarenakan komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu interaksi sosial. Dalam kegiatan bekerjasama membutuhkan suatu hubungan yang baik antara satu orang dengan orang yang lainnya dengan tujuan untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama serta saling membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran demi kepentingan kelompok (Wati et al., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Profil kemampuan berkomunikasi lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT terkategori tinggi dengan besar skor 88, dan (2) Profil kerjasama lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT juga terkategori tinggi dengan besar skor 80, 85. Dengan demikian, Penulis merekomendasikan agar dapat melaksanakan penelitian di tahun kedua. Penelitian tahun kedua akan menyisir lebih

banyak responden dan pengayaan instrumen yang lebih mendalam dan lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D. (2017). Profil Keterampilan Kerjasama Dalam Kelompok Siswa Kelas XI Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017 Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 94–98.
- Depdikbud. (2010). 2003 - 2010. In *Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang*.
- Juniartika, R. dan M. S. (2022). Pelatihan komunikasi untuk meningkatkan kerjasama antar tim pada osim man 1 pessel. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 30–42.
- Kuen, F. . (2019). Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangsa Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 1(1), 39–47.
- Lakoy, A. C. (2015). Pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada hotel aryaduta manado. *Jurnal EMBA*, 3(3), 981–991.
- Lasswell, H. D. (1971). *The structure and function of communication in society I*.
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Prakash, G. (2018). Quality in higher education institutions : insights from the literature. *The TQM Journal*, 30(6). <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2017-0043>
- Putri, Amalia, M. dan D. (2018). Kerjasama dan Kekompakan Siswa dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi. *Edu Fisika*, 3(2).
- Ridley, Dennis R., Boone, M. M. (2001). *Alumni Loyalty: A Survey Investigation*.
- Rudi, M. S., Purba, A., Rudi, M. S., Informatika, T., & Elektro, T. (2019). Komunikasi Guru dalam Pengajaran di Era Milenial. *TEDC*, 13(3), 239–247.
- Setyaningsih, I. dan M. A. (2013). Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 12(01), 73–82.
- Sianipar, M. R., Pakpahan, E., & Manalu, P. (2022). The Role of Quality of Academic Information Systems and Facilities on Student Loyalty. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2). <https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.13641>
- Sulvinajayanti. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 279–304.
- Wati, E. K. A. K., Maruti, E. S. R. I., & Budiarti, M. (2020). Kelas IV Sekolah Dasar Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Zuwirna. (2016). Komunikasi yang efektif. *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–8.